

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu dengan menggunakan desain penelitian analitik, studi analitik adalah suatu rancangan penelitian untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan atau intervensi (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018), mengetahui hubungan pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian hipertensi di PMB Ratna Komala Sari Melawi Kalimantan Barat tahun 2023.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Ratna Komala Sari Melawi, Kalimantan Barat pada bulan juni 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Pada penelitian ini Populasi adalah akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di PMB Ratna Komala Sari Kenual, Melawi Kalimantan Barat pada bulan Januari – April 2023 sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto, (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto, (2019), mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini yaitu akseptor KB suntik 3 bulan pada bulan Januari – April 2023 sebanyak 35 orang dari data Rekam Medis di PMB Ratna Komala Sari.

3. Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel Pada penelitian ini pengambilan data sampel dengan cara memilih Rekam Medis di PMB Ratna Komala Sari sesuai dengan kriteria dalam penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	AlatUkur	Hasil Ukur	Skala
1	Dependent Kejadian hipertensi	Kejadian hipertensi saat menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi atau tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Sunarwinadi, 2017)	Rekam Medis	0: tidak, tidak hipertensi apabila tekanan darah normal yaitu 120/80-139/89 mmHg 1: ya, hipertensi apabila tekanan darah diatas normal $\geq 140/90$ mmHg	Nominal
2	Independent Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan	Kontrasepsi suntik 3 bulan yang digunakan akseptor KB suntik. Lama adalah rentang waktu penggunaan kontrasepsi 3 bulan sejak pertama penggunaan Dan sampai dilakukan penelitian yaitu selama kurang lebih 5 tahun (Mahdalena et al, 2014)	Rekam Medis	0: ≤ 5 tahun penggunaan 1: ≥ 5 tahun penggunaan	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan dependen hipertensi.

F. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan rekam medis. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu Akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan sebanyak 35 orang yang diambil dari PMB Ratna Komala Sari Melawi, Kalimantan Barat.

2. Instrument penelitian

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder

adalah data dari rekam medis akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan berupa data nama, umur, tekanan darah awal, tekanan darah setelah pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan dan lama penggunaan. Sedangkan data primer adalah jumlah pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan selama bulan januari-april yaitu sebanyak 35 orang.

3. Etika Penelitian

Dalam pengambilan data, peneliti memiliki etika, antara lain :

a) Anonymity

Pada tahap ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden biasanya hanya menggunakan kode untuk mewakili nama setiap responden.

b) Confidentiality

Merupakan kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan hanya data tertentu yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan di tempat penelitian dengan prosedur yang telah diberikan yaitu sebagai berikut :

a) Tahap persiapan

- 1) mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan studi pendahuluan ke persuratan UNW yang ditanda tangani oleh dekan Bapak Susilo.,S.Kep.,Ns.,M.Kep ditujukan kepada pemilik PMB Ratna Komala Sari, A.Md.Keb Melawi, Kalimantan Barat.
- 2) Setelah surat permohonan ijin melaksanakan studi pendahuluan diberikan kepada peneliti, selanjutnya memberikan surat tersebut kepada pemilik PMB Ratna Komala Sari, A.Md.Keb Melawi, Kalimantan Barat .
- 3) Mengajukan surat permohonan Ethical Clearence ke persuratan UNW setelah surat keluar diberikan kepada peneliti, selanjutnya mengajukan Ethical Clearence Ke komisi etik penelitian UNW yang berisikan information for concent dan informed consent, proposal, CV, lembar permohonan surat penyuratan. dilakukan penelaan oleh reviewer sampai ke tahap mendapatkan surat ACC oleh komisi Etik Penelitian UNW untuk melanjutkan ke penelitian.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin sebelum melakukan penelitian dan pengambilan data ke persuratan UNW yang ditanda tangani oleh dekan Bapak Susilo.,S.Kep.,Ns.,M.Kep ditujukan kepada pemilik PMB Ratna Komala Sari, A.Md.Keb Melawi, Kalimantan Barat .

- 5) Bersama dengan surat tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan penelitian kepada PMB Ratna Komala Sari, A.Md.Keb Melawi, Kalimantan Barat.
- b) Tahap pelaksanaan
- 1) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian , peneliti langsung ke tempat penelitian dan mengikuti arahan, mengambil data rekam medis di PMB Ratna Komala Sari, A.Md.Keb Melawi, Kalimantan Barat.
 - 2) Kemudian Menyimpulkan dan menghitung rekam medis yang telah di merekap dengan menggunakan program SPSS.
 - 3) Peneliti melakukan penelitian selama 3 hari dimulai dari tanggal 18 – 20 Agustus 2023
 - 4) Memberikan kesimpulan dan menghitung data rekam medis dan merekapitulasi menggunakan program SPSS.

G. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang dilakukan dilapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data responden yang ada didalam rekam medis penelitian.

b. Coding

Pemberian kode ini dilakukan pada definisi operasional. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data. Hipertensi diberi kode 1 dan tidak hipertensi di beri kode 0

c. Entry Data

Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *software* komputer untuk mempermudah analisis data sesuai tujuan penelitian.

d. Cleaning

Tahap ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kembali data yang telah di *entry* didalam *software* komputer dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan data yang dimasukkan kedalam *software* tersebut.

H. Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2019). Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi penggunaan kontrasepsi hormonal, kejadian preeklamsia dengan rumus

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori preeklamsia/eklamsia dan tidak preeklamsia/eklamsia

X = \sum sampel dengan karakteristik umur, penggunaan pil kombinasi, lama penggunaan pil kombinasi, tekanan darah, protein urin.

Y = \sum sampel total

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat (Notoadmodjo, 2019).

1. Uji *Chi-Square*

Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat (Notoadmodjo, 2019). Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 17.0. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna faktor peluang kurang dari 5% atau $p\text{-value} < 0,05$. Penelitian ini tidak ditemukan *expected count* < 5 , maka uji analisis menggunakan *chi-square*.

Syarat Uji Chi Square

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

- a. Tabel 2 x 2 : tidak boleh ada satupun cell dengan $E < 5$
- b. Tabel 2 x K : maka jumlah cell dengan $E < 5$ tidak boleh lebih dari 20% total jumlah cell (Halim, 2020:11).